

**PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL
DAN MENENGAH (UKM) TERHADAP PENDAPATAN
USAHA KELOMPOK BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR
DI KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG**



Oleh:

Mene Karlina

NIM: 12190119

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Palembang

2016



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Mene Karlina
Nim/Jurusan : 12190119/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Pendapatan Usaha Kelompok Budidaya Perikanan Air Tawar di Kelurahan Sukajaya Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 29 September 2016

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE, M.H.I
tt :

Tanggal Pembimbing Kedua : Erdah Litriani. SE., M.Ec., Dev
tt :

Tanggal Penguji Utama : Dr. Maftukhatusolikhah, M. Ag
tt :

Tanggal Penguji Kedua : Iceu Sri Gustiana, SS., M.M
tt :

Tanggal Ketua : Mismiwati, S.E., MP
tt :

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S. Ag., M.Hum
tt :



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah
(UKM) terhadap Pendapatan Usaha Kelompok Budidaya
Perikanan Air Tawar di Kelurahan Sukajaya Palembang

Nama : Mene Karlina

Nim : 12190119

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, November 2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I

NIP. 1970112619970320002

Persembahan dan Motto

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- ∞ Ayahanda (Sohan) dan Ibunda (Nurbaiti) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.
- ∞ Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
- ∞ Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji serta pengajar yang telah ikhlas dan tulus menuntun saya.
- ∞ Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Islam angkatan 2012 terkhusus EK13.

Motto

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Asy-Syarah:6)
- ❖ Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri. (Ibu Kartini).
- ❖ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles).

ABSTRAK

Dalam upaya mensejahterahkan masyarakat Indonesia adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui program Pemberdayaan UKM. Peningkatan kualitas pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan volume usahanya yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Program pemberdayaan UKM dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian bantuan modal usaha berupa uang dan peralatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 24 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 24 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara program Pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha pada kelompok budidaya perikanan air tawar di Kelurahan Sukajaya Palembang.

Hasil dari penelitian ini adalah nilai uji regresi linier sederhana $Y = 11,653 + 0,693X$, artinya jika program pemberdayaan UKM meningkat 1% atau satu satuan maka pendapatan usaha akan meningkat sebesar 69,3% atau 0,693. Sedangkan nilai uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $6,682 > t$ table 2,080 maka H_0 ditolak dan H_a diterima., yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha. Nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah 67%, artinya program pemberdayaan UKM mempengaruhi pendapatan usaha sebesar 67% sedangkan 33% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Program Pemberdayaan UKM, Pendapatan Usaha Budidaya Perikanan, Kelurahan Sukajaya.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kontribusi Penelitian	5
F. Sistematika Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Usaha Kecil dan Menengah.....	8
1. Pengertian usaha kecil dan menengah.....	8
2. Permasalahan dan penghambat UKM	10
3. Ciri-ciri UKM	11
4. Peran UKM.....	11
5. Kelebihan dan kekurangan UKM	14
B. Pemberdayaan.....	17
1. Pengertian pemberdayaan.....	17

2. Tahapan pemberdayaan.....	18
3. Pemberdayaan UKM.....	20
4. Indikator pemberdayaan UKM.....	20
C. Pemberayaan Dalam Ekonomi Islam.....	21
D. Pendapatan.....	24
1. Pengertian pendapatan.....	24
2. Indikator pendapatan.....	25
E. Penelitian Terdahulu.....	25
F. Kerangka Berfikir.....	31
G. Pengembangan Hipotesis.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian.....	34
B. Jenis dan sumber data.....	34
1. Jenis data.....	34
2. Sumber data.....	34
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Teknik pengumpulan data.....	36
1. Angket atau kuesioner.....	36
2. Dokumentasi.....	37
E. Variable penelitian.....	37
F. Instrumen penelitian.....	38
1. Instrumen validitas.....	38
2. Uji reliabilitas.....	39
G. Teknik analisis data.....	39
1. Uji regresi linier sederhana.....	40
2. Uji koefisien korelasi.....	41
3. Uji asumsi klasik.....	42
4. Uji hipotesis.....	42
a. Uji t.....	42
b. Uji koefisien determinasi (R^2).....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kelurahan Sukajaya Palembang dan Budidaya Perikanan Air Tawar	44
B. Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah.....	46
C. Deskripsi data penelitian	47
1. Karakteristik responden berdasarkan usia	48
2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	49
3. Karakteristik reponden berdasarkan pendapatan	50
D. Instrumen penelitian.....	51
1. Instrumen validitas	51
2. Uji reliabilitas	52
E. Uji regresi linier sederhana	54
F. Uji asumsi klasik.....	55
G. Uji koefisien korelasi	56
H. Pwngujian hipotesis	57
1. Uji t.....	57
2. Uji koefisien determinasi (R^2)	58
I. Pembahasan hasil penelitian.....	59

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia yang masih menghadapi berbagai permasalahan, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, hukum serta bidang-bidang lainnya. Beberapa masalah yang sulit diatasi oleh pemerintah adalah masalah kemiskinan dan pengangguran.

Pembangunan pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu tingkat kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin. Pelaksanaan kegiatan pembangunan nasional di Indonesia sesungguhnya merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur.

Suatu kelompok atau individu masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila sebagian besar kebutuhannya terpenuhi. Namun seringkali terjadi kesenjangan yang tinggi antara kebutuhan dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhinya. Besarnya tuntutan hidup yang dihadapi masyarakat saat ini terkadang tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri, sehingga membuat masyarakat tidak berdaya yang akhirnya menjadi penyebab utama kemiskinan.¹ Oleh karena itu, pemberdayaan usaha kecil dan menengah merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui

¹Soeharto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm.77

penyediaan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kesenjangan serta kemiskinan.

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Palembang Tahun 2009-2014

Tahun	Unit Usaha		Jumlah Unit Usaha
	Kecil	Menengah	
2009	17.727	3.914	21.641
2010	18.914	4.248	23.162
2011	19.189	4.359	23.548
2012	19.576	4.449	24.025
2013	19.576	4.449	24.025
2014	21.513	4.857	26.370

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Secara umum tabel 1.1 menunjukkan jumlah unit usaha dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Dari tahun 2009-2014 jumlah usaha kecil dan menengah mengalami peningkatan dari 21.641 unit menjadi 26.370 unit. Namun pada tahun 2012-2013 jumlah usaha kecil menengah tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Padahal dengan bertambahnya jumlah unit UKM dapat berperan terhadap pendapatan nasional dan penyediaan lapangan kerja.

Peran UKM terhadap pendapatan nasional dan penyediaan lapangan kerja mengindikasikan bahwa UKM merupakan sektor usaha dominan dalam menyerap tenaga kerja, serta berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan pelaku usaha khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, usaha kecil dan menengah telah menjadi tulang punggung perekonomian yang telah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit, UKM justru lebih mampu bertahan hidup. Maka dari itu, usaha kecil menengah perlu dikembangkan dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah, salah satunya dengan cara memberdayakan usaha mereka melalui penambahan modal, memberikan pelatihan

kepada pelaku usaha dengan tujuan agar SDM dapat lebih berkualitas dan pendampingan.

Program pemberdayaan masyarakat diperuntukan untuk memfasilitasi rakyat yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar, namun masih membutuhkan bantuan untuk meningkatkan akses permodalan dan mengembangkan usaha melalui pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Upaya-upaya pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM) diharapkan dapat mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berdaya saing. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kontribusi koperasi dan UKM dalam mendorong perkembangan usaha-usaha produktif, penciptaan lapangan kerja dan perbaikan pendapatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Sebagian masyarakat yang memperoleh bantuan pemberdayaan UKM dapat merasakan program tersebut membantu dalam perkembangan usahanya dan dapat meningkatkan pendapatannya. Namun tidak sedikit masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan bantuan tersebut dengan semestinya dikarenakan beberapa permasalahan. Seperti lemahnya dari segi permodalan, kemampuan manajemen, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia. Permasalahan-permasalahan ini hampir merata di seluruh Indonesia. Hal ini berlaku pula bagi mereka yang termasuk usaha kecil dan menengah kelompok budidaya perikanan air tawar di Kelurahan Sukajaya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap Pendapatan Usaha pada**

Kelompok Budidaya Perikanan Air Tawar di Kelurahan Sukajaya Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah bagaimana pengaruh program pemberdayaan usaha kecil dan menengah(UKM) terhadap pendapatan usaha pada kelompok budidaya perikanan air tawar di Kelurahan Sukajaya Palembang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan. Mengingat banyaknya masalah yang akan diteliti dengan waktu yang singkat maka peneliti membatasi penelitian mengenai pengaruh program pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap peningkatan pendapatan usaha. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan masalah yang ingin diteliti.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program pemberdayaan usaha kecil dan menengah terhadap peningkatan pendapatan usaha pada kelompok budidaya perikanan air tawar di Kelurahan Sukajaya Palembang.

E. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teori

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang variabelnya sama dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi pelaku UKM dan pihak terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UKM dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan dalam program pemberdayaan UKM.

b. Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan, wawasan dan latihan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta mengaplikasikan dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan disajikan konsep perilaku konsumen, kajian penelitian terdahulu sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan penelitiannya, teori mengenai masalah yang akan diteliti, dan pengembangan hipotesis yang menghubungkan teori dengan fakta atau kasus yang akan dibahas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan setting penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data (jenis: penelitian lapangan karena survei langsung ke objek penelitian, sumber: data primer dan data skunder), populasi dan sampel penelitian (populasi: seluruh penerima bantuan program pemberdayaan UKM di kelurahan sukajaya Palembang, sampel: seluruh penerima bantuan program pemberdayaan UKM di kelurahan sukajaya Palembang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling), teknik pengumpulan data (angket dan dokumentasi), variabel-variabel penelitian (variabel bebas: program pemberdayaan UKM, variabel terikat: pendapatan usaha), instrumen penelitian (validitas instrument dan uji reliabilitas) dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan gambaran umum objek yang akan diteliti, karakteristik responden, analisis data (deskripsi data penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas), uji estimasi parameter dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan, yang tersusun dari kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

1. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

Usaha Kecil menurut UU. Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil, Dan Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Selanjutnya usaha kecil menurut Departemen Keuangan yang tercantum dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 40/KMK.06/2003, melihat dari besarnya hasil atau pendapatan usaha.² Adapun kriteria usaha kecil berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
- c. Milik Warga Negara Indonesia

² Pisga Jacobs, Feiby, "Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil terhadap Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado", Jurnal, JAP No.31 Vol III 2015, hlm.2

- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- e. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Sedangkan Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil. Adapun kriteria usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b. Milik Warga Negara Indonesia
- c. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar
- d. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

2. Permasalahan dan penghambat UKM

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi usaha kecil dan menengah antara lain meliputi:³

a. Faktor internal

Merupakan masalah klasik dari UKM yaitu lemah dari segi permodalan dan segi manajerial (kemampuan manajemen, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia.

b. Faktor eksternal

Merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UKM, misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut diatas muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disatu sisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi masih UKM mana yang akan diberi, karena adanya berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UKM. Disisi lain UKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki. Dan kondisi ini ternyata masih terus berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan para pelaku UKM memperoleh kredit.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi

³ Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Rill UKM dan Industri*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.55

lain dengan keterbatasannya UKM menjadi penopang roda perekonomian menjadi kenyataan.⁴

3. Ciri-ciri Usaha Kecil Menengah⁵

- a. Pendidikan formal yang rendah
- b. Modal usaha kecil
- c. Miskin
- d. Upah rendah
- e. mKegiatan dalam skala kecil.

4. Peran Usaha Kecil Menengah

Peran utama keberadaan dan pertumbuhan UKM pada umumnya dimaksudkan untuk dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pembagian pendapatan. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila keberadaan UKM selalu dikaitkan dengan masalahmasalah ekonomi dan sosial. Adapun peran UKM antara lain dapat diuraikan sebagai berikut.⁶

- a. Mengatasi masalah pengangguran

Dengan tumbuh dan berkembangnya UKM akan membuka kesempatan kerja baru, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

Berdasarkan estimasi, pangsa tenaga kerja untuk industri kecil, industrirumah tangga dan industri skala menengah.

⁴Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Rill UKM dan Industri*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.56

⁵ Martin, *Mengembangkan Usaha Kecil*, (Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal 54

⁶ Sukidjo, "*Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah*", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 2, No 1, Agustus 2004, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), hlm.12-15.

b. Mengentaskan kemiskinan

Dengan adanya UKM, penduduk dapat melakukan kegiatan usaha produktif apakah dalam bidang usaha perdagangan, pertanian, perikanan, peternakan, industri rumah tangga, kerajinan rakyat, jasa konstruksi, maupun jasa lainnya sehingga yang bersangkutan akan memperoleh pendapatan secara rutin. Diperolehnya pendapatan dapat digunakan untuk membiayai keperluan hidupnya berupa pengadaan barang dan jasa yang diperlukan, sehingga yang bersangkutan senantiasa dapat terbebaskan dari kemiskinan. Kemiskinan dalam arti ekonomi akan terjadi apabila orang yang bersangkutan memiliki pendapatan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sebagai manusia yang wajar.

c. Mengatasi ketimpangan dalam pembagian pendapatan

Ketimpangan dalam pembagian pendapatan (inequality of distribution of income) akan terjadi apabila perbedaan pendapatan antara kelompok miskin dengan kelompok kaya sangat tajam, yang hal ini umumnya dicerminkan dalam persentase pembagian GNP terhadap 40% penduduk kelompok miskin.

d. Membantu mencegah urbanisasi

Salah satu alasan utama seseorang melakukan urbanisasi adalah untuk mendapatkan pekerjaan, mengingat di daerah pedesaan lapangan pekerjaan relatif terbatas. Apabila UKM di pedesaan berkembang diharapkan dorongan untuk mengadakan urbanisasi dapat berkurang, disebabkan

mereka telah memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang cukup di daerah pedesaan. Selain itu makin berkembangnya UKM, maka pendapatan mereka juga meningkat sehingga mereka mampu membiayai tingkat pendidikannya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

e. Mengurangi tindak kriminal dan kejahatan

Salah satu alasan tindak kriminal dan kejahatan, karena yang bersangkutan tidak mempunyai pendapatan, sementara pemenuhan kebutuhan hidup tidak dapat dihindarkan lagi. Oleh sebab itu, dengan terbukanya kesempatan kerja melalui UKM, maka yang bersangkutan akan memperoleh pekerjaan dan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

f. Memberikan sumbangan terhadap produk domestik bruto (PDB)

Secara makro peranan UKM dalam suatu negara dapat diukur dari segi seberapa jauh kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan produk domestik bruto (PDB).

5. Kelebihan dan Kekurangan Usaha Kecil Menengah⁷

Kelebihan UKM yaitu UKM pada kenyataannya mampu bertahan dan mengantisipasi kelesuan perekonomian yang disebabkan inflasi atau berbagai faktor penyebab lainnya. Tanpa subsidi maupun proteksi, UKM mampu menambah devisa Negara khususnya industri kecil di sektor non-

⁷ Amelia Hayati, "Studi Terhadap Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Garut", Skripsi (Tidak diterbitkan), Universitas Padjajaran.

formal dan mampu berperan sebagai penyangga dalam perekonomian masyarakat kecil lapisan bawah.

Kelemahan UKM dan hambatannya terutama dalam pengelolaan usaha kecil umumnya berkaitan dengan faktor internal seperti, manajemen perusahaan, keterbatasan modal, serta pembagian kerja yang tidak proporsional. Begitu besarnya peranan KUKM dalam kancah perekonomian Nasional, sehingga diharapkan KUKM dapat berfungsi sebagai basis perekonomian nasional yang merupakan perwujudan dari ekonomi kerakyatan. Selain itu, UKM juga memiliki peran strategis dalam penyembuhan perekonomian nasional.

Secara umum perusahaan skala kecil baik perorangan maupun kerjasama memiliki kelebihan seperti:⁸

- 1) Pemilik merangkap manajer perusahaan yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri, (merangkap semua fungsi manajerial seperti marketing, finance dan administrasi).
- 2) Perusahaan keluarga, dimana pengelolaannya mungkin tidak memiliki keahlian manajerial yang handal.
- 3) Sebagian besar membuat lapangan pekerjaan baru, inovasi, sumber daya baru serta barang dan jasa-jasa baru.
- 4) Resiko usaha menjadi beban pemilik.
- 5) Pertumbuhan yang lambat, tidak teratur, terkadang cepat dan prematur.

⁸ Harimurti, Manajemen Usaha Kecil, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2009) hlm.6

- 6) Fleksibel terhadap bentuk fluktuasi jangka pendek, namun tidak memiliki rencana jangka panjang.
- 7) Independen dalam penentuan harga produksi atau barang atau jasa-jasanya.
- 8) Prosedur hukumnya sederhana.
- 9) Pajak relatif ringan.
- 10) Kontak – kontak dengan pihak luar bersifat pribadi.
- 11) Mudah dalam proses pendiriannya.
- 12) Mudah di bubarkan setiap saat jika dikehendaki.
- 13) Pemilik mengelola secara mandiri dan bebas waktu.
- 14) Pemilik menerima seluruh laba
- 15) Umumnya mempunyai kecenderungan mampu untuk survive.
- 16) Merupakan tipe usaha yang paling cocok untuk mengelola poduk, jasa atau proyek perintisan yang sama sekali baru atau belum pernah ada yang mencobanya, sehingga memiliki sedikit pesaing.
- 17) Terbukanya peluang dengan adanya berbagai kemudahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah yang mendukung berkembangnya usaha kecil di Indonesia.
- 18) Diversifikasi usaha terbuka luas sepanjang waktu dan pasar konsumen senantiasa tergali melalui kreatifitas pengelola.
- 19) Relatif tidak membutuhkan investasi yang terlalu besar, tenaga kerja yang tidak berpendidikan tinggi, serta saranaproduksi lainnya yang tidak terlalu mahal.

20) Meskipun tidak terlihat nyata, masing – masing usaha kecil dengan usaha kecil yang lain saling ketergantungan secara moril dan semangat berusaha.

Beberapa keunggulan dari Usaha Kecil dan Menengah terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut⁹:

- 1) Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- 2) Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaankecil.
- 3) Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- 4) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat di banding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis.
- 5) Terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

B. Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk dalam individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial: yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang

⁹ Sartika paromo, tiktik dkk, *Ekonomi Skala Kecil dan Menengah dan Koperasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.13

bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.¹⁰

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau pusat pengembangan dengan sasarannya adalah masyarakat yang terpinggirkan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat guna menganalisa kondisi dan potensi serta masalah-masalah yang perlu diatasi.¹¹

2. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pemberdayaan yang baik adalah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dilakukan. Pertama, menyiapkan petugas pemberdaya masyarakat yang bisa juga dilakukan oleh *Community Worker* hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi antar anggota tim mengenai pendekatan apa yang akan dipilih, penyiapan petugas lebih lebih diperlukan lagi bila dalam proses pemberdayaan masyarakat tenaga yang dipilih memiliki latar belakang antar satu sama lain seperti: pendidikan, agama, suku dan strata. Kedua penyiapan lapangan yang apda dasarnya diusahakan dilakukan secara non direktif.

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm.59.

¹¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm.61

b. Tahapan pengkajian

Proses pengkajian dapat dilakukan secara individu melalui tokoh-tokoh masyarakat, tetapi dapat juga melalui kelompok-kelompok dan masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki klien atau lebih tepatnya jika menggunakan teori SWOT dengan melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

c. Tahapan perencanaan alternatif program atau kegiatan

Tahap ini petugas sebagai agen perubah secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan cara menghadapinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dilakukan.

d. Tahapan Pemformulasian Rencana Aksi

Pada tahap ini petugas membantu masing-masing kelompok untuk memformulasikan gagasan mereka dalam bentuk tertulis.

e. Tahapan pelaksanaan program atau kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.

f. Tahapan Evaluasi

Sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.

g. Tahapan Terminasi

Tahap pemutusan secara formal dengan komunitas sasaran diharapkan petugas tidak meninggalkan komunitas secara tiba-tiba walau proyek harus segera berhenti. Petugas harus tetap melakukan kontak meski tidak rutin. Kemudian secara perlahan mengurangi kontak dengan kemunitgas sasaran.¹²

3. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah

Pemberdayaan UKM adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat usaha yang telah dijalani masyarakat agar mampu meningkatkan pendapatan usaha dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

4. Indikator Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah

Pemberdayaan usaha kecil menengah diamati dengan dua indikator pokok, yaitu:

a. Penguatan sumber daya manusia

Yaitu upaya yang dilakukan pemerintah dan pihak luar non pemerintah yakni lembaga-lembaga swadaya masyarakat dalam meningkatkan kemampuan teknik/keterampilan dan manajemen usaha baik individu maupun kelompok pelaku usaha kecil dan menengah.

b. Penguatan modal usaha

Yaitu pembinaan pemerintah dan swasta dalam pemberian dana atau bantuan modal berupa uang dan peralatan yang sangat dibutuhkan

¹² Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2004), hlm.56

oleh pelaku usaha kecil dalam pengembangan usahanya. Bantuan dana penguatan modal, serta bantuan peralatan seperti Sarana atau prasarana pendukung yang menjadi tumpuan keberhasilan kegiatan usaha.

C. Pemberdayaan dalam Ekonomi Islam

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional.¹³

Berbicara mengenai pemberdayaan tidak terlepas dari persoalan kemiskinan sebagai objek dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan mempunyai filosofi dasar sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Sedangkan kemiskinan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang.

Kemiskinan dalam Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari Tuhan. Namun disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan. Al Quran telah menyinggung dalam surat Az Zukhruf ayat 32:

¹³ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000, hlm. 263-264.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ

رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus peningat bagi kelompok manusia yang lebih berdaya untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan di kalangan umat islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus di pupuk sejak awal, sejalan dengan firman Allah dalam surat al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا
ءَاتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَلَنْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Kedua ayat diatas menunjukkan bahwa kemiskinan lebih banyak diakibatkan sikap dan perilaku umat yang salah dalam memahami ayat-ayat Allah SWT, khususnya pemahaman terhadap kepemilikan harta kekayaan. Kemiskinan dalam islam lebih banyak dilihat dari kacamata nonekonomi seperti kemalasan, lemahnya daya juang dan minimnya semangat kemandirian.

Oleh karena itu, konsep pemberdayaan dalam islam, titik berat pemberdayaan bukan saja pada faktor ekonomi (peningkatan pendapatan, investasi dan sebagainya), juga pada faktor nonekonomi. Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan. Pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang dititikberatkan pada menghapus penyebab kemiskinan bukan pada penghapusan kemiskinan seperti halnya memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara (temporer). Demikian pula didalam mengatasi problematika tersebut, Rasulullah SAW tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran tetapi beliau juga memberikan tuntunan berusaha agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya sesuai dengan keahliannya. Rasulullah memberi tuntunan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji.

D. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional.¹⁴ Pendapatan adalah uang yang diterima oleh segenap orang dan merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi.¹⁵ Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal selain pendapatan yang bisa menjadi

¹⁴ Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), hlm. 99

¹⁵ Sutanto, *Ekonomi Uang dan Bank*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm.45

bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari kegiatan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak. Dalam hal ini pendapatan diperoleh dari hasil budidaya perikanan air tawar.

4. Indikator pendapatan

Pendapatan usaha diamati melalui indikator tunggal, yaitu besarnya pendapatan bersih yang diterima responden rata-rata per panen dalam kurun waktu 3 bulan setelah dikurangi biaya dan pajak yang dihitung dalam nilai rupiah.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang variabelnya hampir sama, yaitu:

Penelitian Feiby Pisga Jacobs, dkk (2012) tentang “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah besarnya pengaruh pemberdayaan usaha kecil terhadap pendapatan usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado ditentukan

¹⁶ Nurul Inayah. Dkk, “Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Formal”, *e-Joernal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*,

secara bersama-sama atau simultan, dapat diterima keberlakuannya dengan sangat meyakinkan dan signifikan.¹⁷

Penelitian Siahaan (2009) tentang “Pengaruh Persebaran lokasi UMKM Berbasis Rumah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga atau Home Based Enterprises(HBE) di Kelurahan Bugangan jl. Barito Semarang Timur”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mendeskripsikan kontribusi pendapatan HBE pada rumah tangga, dan menganalisis lokasi persebaran HBE berdasarkan jenis, kontribusi dan tahap perkembangannya. Hasil dari penelitian ini adalah HBE memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan rumah tangga.¹⁸

Penelitian Rafika Wahyu Lestari (2010) tentang “Analisis Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Petani Cokelat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan dengan metode uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara serentak (simultan) antara variabel Pendidikan (X1), Kemampuan (X2), Lama bekerja (X3), Jenis kelamin (X4) dalam meningkatkan Pendapatan (Y) ini menunjukkan bahwa pendapatan pekerja sudah meningkat selamabekerja di Usaha Kecil dan Menengah Gabungan Kelompok Tani Coklat Kademangan Blitar. Sedangkan pada pengujian hipotesa secara individu (parsial) menunjukkan bahwa variabel Pendidikan (X1), Kemampuan (X2), Lama bekerja (X3), Jenis kelamin (X4) dalam meningkatkan Pendapatan (Y) berpengaruh secara signifikan

¹⁷ Feiby Pisga Jacobs, dkk., “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado”, Jurnal, JAP No.31 Vol III 2015, hlm.8

¹⁸Siahaan, “Pengaruh Persebaran lokasi UMKM Berbasis Rumah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga atau Home Based Enterprises (HBE)”, Jurnal,

terhadap peningkatan pendapatan (Y), dengan variabel Pendidikan (X1) yang paling dominan mempengaruhi Pendapatan.¹⁹

Penelitian Sri Wahyuni R (2013) tentang “Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sidrap (Studi Kasus Pemberdayaan Koperasi Pertanian)”. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitiannya berdasar dari fase inisial, partisipatoris, dan emansipatoris. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara dan observasi pada lokasi dan juga berdasarkan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdaya Usaha Kecil Menengah dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan belum optimal dalam rangka memberdayakan koperasi pertanian yang berdasarkan dari tiga fase yaitu fase inisial (Dinas Kop. berperan penuh dalam memberdayakan koperasi), fase partisipatoris (Dinas Kop. Bekerja sama dengan anggota koperasi), dan fase emansipatoris (Dinas Kop. hanya menjadi fasilitator dalam perkembangan koperasi pertanian). Hal ini terbukti dengan kurang berkualitasnya sumber daya yang ada dalam koperasi, rendahnya permodalan koperasi, sarana dan prasarana belum memadai, pengawasan yang lemah, dan lain sebagainya.²⁰

Penelitian Nurul Inayah, dkk (2014) tentang “Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah Sektor Formal”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Subjek penelitian adalah pelaku usaha

¹⁹Rafika Wahyu Lestari, “Analisis Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Petani Cokelat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”, skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010), hlm.14. (tidak diterbitkan)

²⁰Sri Wahyuni R, “Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Studi Kasus: Pemberdayaan Koperasi Pertanian), Skripsi, (Makasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2013), hlm.2 (tidak diterbitkan)

kecil dan menengah sektor formal di Kecamatan Buleleng tahun 2012 dan objeknya adalah jumlah kredit modal kerja, dan pendapatan bersih. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi serta dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%.²¹

Penelitian Dica Suci Enggar Jati (2015) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah pada PT.BPRS MargirizkiBahagia Bantul Yogyakarta”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan subjek pelaku UKM yang menggunakan produk pembiayaan modal kerja pada PT.BPRS Margizki Bahagia Bantul Yogyakarta. Objek penelitian yang mempengaruhi tingkat pendapatan UKM yaitu kredit modal kerja. Metode pengumpulan data terdiri dari angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan ujireliabilitas. Dengan hasil kredit modal kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UKM.²²

Penelitian Irhineu Dwi Wahyu Pratiwi (2014) tentang “Pengaruh Program Pemberdayaan Melalui Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Penghasilan Masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

²¹Nurul Inayah, dkk, “*Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah Sektor Formal*”, Skripsi (tidak diterbitkan)

²²Dica Suci Enggar Jati, “*Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Usaha kecil dan Menengah PT.BPRS Margizki Bahagia Bantul Yogyakarta*”. Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.8. (tidak diterbitkan)

ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah program pemberdayaan melalui koperasi simpan pinjam memiliki pengaruh terhadap peningkatan penghasilan masyarakat. Meskipun program ini belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa anggota yang belum tercukupi dengan hasil usahanya.²³

Penelitian Aryo Bismo Kristianto (2011) tentang “Peran Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Pengrajin Kerupuk di Kecamatan Tulangan Sidoarjo”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Structural Equation Modeling (SEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan usaha kecil pengrajin kerupuk mempunyai pengaruh positif terhadap pemberdayaan usaha kecil.²⁴

Penelitian Yuniar Mustikaningrum (2014) tentang “Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengolahan Hasil Ikan Di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara serta dokumentasi dan dianalisa secara kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan usaha kecil dalam pengolahan dari hasil ikan pada Desa Tambak Oso yang dilakukan melalui pengembangan produksi dan pengadaan sarana dan prasarana untuk pelaku usaha kecil dalam pengembangan dan peningkatan hasil produksi oleh

²³ Irhineu Dwi Wahyu Pratiwi, “Pengaruh Program Pemberdayaan Melalui Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Penghasilan Masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat”. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 1. (tidak diterbitkan)

²⁴ Aryo Bismo Kristianto, “Peran Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Pengrajin Kerupuk di Kecamatan Tulangan Sidoarjo”, Skripsi, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2011), hlm. 11

dinas-dinas terkait manfaatnya sangat dirasakan oleh kelompok usaha kecil menengah yang tergabung dalam kelompok mina sekar.²⁵

Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan diteliti penulis dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan penelitian

No	Nama	Perbedaan	Persamaan
1	Feiby Pisga Jacobs, dkk	Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap usaha kecil	Objek penelitian yaitu pemberdayaan usaha dan variabel Y yaitu pendapatan usaha
2	Siahaan	Penelitian berkaitan dengan lokasi UMKM	Variabel yang dipengaruhi yaitu pendapatan
3	Rafika Wahyu Lestari	Penelitian hanya melakukan dalam satu bidang UKM yaitu petani coklat	Variabel yang dipengaruhi yaitu pendapatan
5	Sri Wahyuni R	Peneliti melakukan penelitian terkhusus kepada satu bidang usaha yaitu pertanian	Variabel yang mempengaruhi yaitu pemberdayaan
6	Nurul Inayah, dkk	Objek penelitian yaitu kredit modal kerja	Subjek penelitian yaitu pelaku UKM
7	Dica Suci Enggar Jati	Pemberdayaan di biaya melalui PT. BPRS Margizki Bahagia Bantul Yogyakarta	Subjek penelitian yaitu pelaku UKM
8	Irhineu Dwi Wahyu Pratiwi	Peneliti melakukan penelitian di koperasi dan bariabel Y yaitu penghasilan	Variabel X yaitu Pemberdayaan
9	Aryo Bismo Kritianto	Variabe Y yaitu kinerja Usaha kecil	Variabel X yaitu pemberdayaan
10	Yuniar	Peneliti	Variabel X yaitu

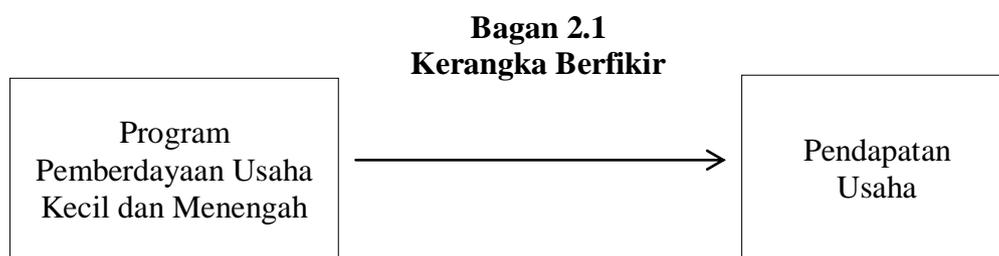
²⁵ Yuniar Mustikaningrum, "Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengolahan Hasil Ikan Di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Sidoarjo", Skripsi, (Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2014), hlm. 12

	Mustikaningrum	menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	pemberdayaan usaha kecil menengah
--	----------------	--	-----------------------------------

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

F. Kerangka Berfikir

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan maka peneliti merumuskan kerangka berfikir yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Pada bagan kerangka berfikir diatas dapat diketahui bahwa pemerintah dalam memberdayakan UKM dengan tujuan meningkatkan pendapatan usaha, maka digunakan alat pemberdayaan UKM yaitu penguatan sumber daya manusia dan penguatan modal usaha. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa program pemberdayaan UKM menggunakan penguatan sumber daya manusia dan penguatan modal usaha. Dari alat uji tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh program pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha.

G. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah terbentuk dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data.²⁶ Hasil dari penelitian Feiby Pisga Jacobs, dkk menyatakan bahwa besarnya Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil terhadap Pendapatan usaha ditentukan secara bersama-sama atau simultan dan keberlakuannya dapat diterima dengan sangat meyakinkan dan signifikan.

Dari uraian diatas maka peneliti telah merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Program Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha di Kelurahan Sukajaya Palembang

Ho : Program Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha di Kelurahan Sukajaya Palembang

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm.64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pengukuran variabel dilambangkan dengan angka dan data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan statistik.²⁷ Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁸ Menurut sumbernya data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm.129

data primer berupa kuesioner yang disebar ke kelompok budidaya perikanan air tawar Sukajaya Palembang sebanyak 24 responden.²⁹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang berupa jumlah Usaha Kecil Menengah secara berkala dari tahun 2009-2014 dan kepustakaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah semua pelaku usaha yang menerima bantuan dari Program Pemberdayaan UKM, khususnya untuk kelompok budidaya perikanan air tawar kelurahan Sukajaya Palembang. Sebagai pertimbangan penentuan populasi ialah bahwa kelompok budidaya perikanan merupakan salah satu penerima bantuan program Pemberdayaan UKM dan hal ini direkomendasikan oleh salah satu staf di Kelurahan Sukajaya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana maka sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sample dan sampling jenuh atau sensus*. *Purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.³⁰ *Sampling jenuh atau sensus* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yang sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang.³¹ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok budidaya

²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42

³⁰ *Ibid*, hlm.141

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm.85

perikanan air tawar yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari dua kelompok, setiap kelompok mempunyai 12 anggota.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesioner.³² Dalam penelitian ini angket atau kuesioner akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan program pemberdayaan UKM dan pendapatan usaha yang disebar kepada responden yaitu anggota kelompok budidaya perikanan air tawar kelurahan Sukajaya Palembang.

Skala pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³³ Dalam penelitian ini menggunakan lima gradasi yaitu: *sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber pada tulisan yang dapat diperoleh dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berkaitan

³² *Ibid*, hlm.151

³³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm.93

dengan penelitian yang dilakukan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi akan diperoleh pelaku UKM maupun kelurahan Sukajaya Palembang.

E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variable* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah program pemberdayaan UKM.
2. Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah pendapatan usaha

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Pengertian	Indikator	Sub Indikator
1	Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk dalam individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Dalam hal ini UKM yang menjadi objek pemberdayaan (X). (Edi Suharto, 2005)	a. Penguatan sumber daya manusia b. Penguatan modal usaha	1. Pelatihan 2. Pendampingan 1. Uang 2. Peralatan dan perlengkapan

³⁴*Ibid*, hlm. 158

2	Pendapatan adalah uang yang diterima oleh segenap orang dan merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi (Y). (Sutanto, 2004)	Pendapatan usaha	Pendapatan Usaha
---	---	------------------	------------------

Sumber: Diolah oleh peneliti

F. Instrumen Penelitian

1. Instrument Validitas

Instrumen validitas adalah alat ukur instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, dimana berfungsi untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen-instrumen yang akan digunakan.³⁵ Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

2. Instrumen Reliabilitas

Instrumen reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan.³⁶ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

³⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 98

³⁶*Ibid*, hlm. 282

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 3.2
Interpretasi nilai r

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,800 - 1,00	Sangat tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Sedang
4	0,200 - 0,399	Rendah
5	0,000 – 199	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 276

G. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan kemudian dilakukan koding, editing, dan tabulasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hubungan variabel yang diteliti dengan landasan teori yang dipakai, melalui uraian yang sistematis. Selanjutnya untuk analisis statistik dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi, yaitu menggunakan alat analisis SPSS 20.0. Untuk menganalisa variabel-variabel yang ada tersebut menggunakan:

1. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).³⁷ Persamaan dari regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

³⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", hlm. 154

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y apabila $X=0$ (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara variabel yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 sampai dengan -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak.

Nilai koefisien korelasi (r) yang menjadi ukuran untuk menentukan seberapa besar hubungan antar variabel yang dianalisis, adalah sebagai berikut:

a) 0,00-0,199 = sangat rendah

b) 0,20-0,399 = rendah

c) 0,40-0,599 = sedang

d) 0,60-0,799 = kuat

e) 0,80-1,000 = sangat kuat

Artinya, jika nilai r semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin kuat dan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin jauh.

3. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengkaji data variabel X dan data variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika memiliki data. Variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi mendekati normal atau normal sekali.³⁸

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji korelasi dalam penelitian ini disebut dengan korelasi antar variabel karena yang dikorelasikan hanya terdiri dari dua variabel, atau hanya ada satu pasang perhitungan korelasi. Disini uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *produc moment*, dimana pengolahan datanya menggunakan SPSS 20 *for windows*.³⁹

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk melihat persentase (%), dan mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Program Pemberdayaan UKM) terhadap variabel Y (tingkat pendapatan usaha), dan analisis ini dapat dihitung dengan rumus:⁴⁰

³⁸Burhan Nurgiyantoro.dkk, “*Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu Sosial*”, (Yogyakarta: UGM Press ,2002), hlm. 108

³⁹*Ibid.*,hlm. 147

⁴⁰Anas Sudiyono, “*Pengantar Statistik Pendidikan*”,cet 14, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 232

$$\mathbf{Kd = rs^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

rs = Koefisien korelasi rang spearman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kelurahan Sukajaya Palembang dan Budidaya Perikanan Air Tawar

Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Sukarami. Kelurahan Sukajaya memiliki luas wilayah 5,40 KM^2 yang dari utara berbatasan dengan Kelurahan Sukamaju, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukabangun, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pipa Reja dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sularang, yang secara umum kondisi geografisnya adalah rendah dengan suhu udara rata-rata 27°C.

Kelurahan Sukajaya memiliki jumlah RT sebanyak 98 RT, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 13.242 orang dan perempuan sebanyak 12.765 orang serta dengan kepala keluarga sebanyak 26.125.

Penduduk Kelurahan Sukajaya mayoritas beragama Islam dengan jumlah 25.884 orang dan minoritas beragama Budha dengan jumlah 8 orang. Sedangkan jumlah pada agama lain, sebanyak 771 orang beragama Protestan, 234 orang beragama Kristen dan 20 orang beragama Hindu.

Penduduk Kelurahan Sukajaya memiliki mata pencaharian di berbagai sektor pekerjaan, seperti karyawan, wiraswasta, pertambangan, jasa dan petani. Di sektor petani salah satunya yaitu budidaya perikanan air tawar. Usaha perikanan air tawar di Kelurahan ini cukup baik, meskipun Kelurahan Sukajaya bukan merupakan Kelurahan yang potensial untuk

usaha perikanan air tawar. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya usaha perikanan air tawar dari waktu ke waktu. Terlebih saat ini, banyak masyarakat yang tahu bahwa usaha perikanan di Kelurahan Sukajaya memiliki kualitas yang cukup baik.

Ikan yang dibudidayakan di Kelurahan Sukajaya bermacam-macam. Ada ikan nila, ikan tembakang, ikan patin, ikan lele, dan ikan gurami. Dari semua jenis ikan yang dibudidayakan tersebut, ikan lele merupakan ikan yang paling cepat dapat dipanen (dalam kurun waktu 3 bulan) sedangkan ikan yang paling lama dapat dipanen adalah ikan gurami yaitu dalam kurun waktu 1,5 tahun.

Pemasaran hasil ikan dilakukan sesuai dengan permintaan, maksudnya jika ada permintaan dari pembeli maka petani ikan langsung memanen ikan yang memang telah siap panen. Pembeli dapat membeli ikan secara ecer maupun dengan jumlah yang besar. Petani ikan juga dapat mengantar pembelian ke tempat pembeli dengan harga yang berbeda sesuai kesepakatan antara petani dan pembeli.

Budidaya ikan air tawar di Kelurahan Sukajaya memiliki luas kolam seluas $80 \times 60 \text{ M}^2$ dengan luas kolam per unit $5 \times 4 \text{ M}^2$. Sedangkan kedalaman air kolam yaitu 3 meter dengan kedalaman jaring 2,5 meter. Petani ikan menyadari bahwa air merupakan salah satu media yang sangat penting untuk membudidayakan ikan, karena air merupakan habitat atau tempat tinggal ikan.

B. Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah

Kebijakan Pemberdayaan UMKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan pedesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional. Dalam kerangka itu, pengembangan UKM diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing.

Pemberdayaan UKM juga diarahkan untuk mendukung penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, antara lain melalui peningkatan kepastian berusaha dan kepastian hukum, pengembangan sistem insentif untuk menumbuhkan wirausaha baru berbasis teknologi dan atau berorientasi ekspor, serta peningkatan akses dan perluasan pasar ekspor bagi produk-produk UKM. Oleh karena itu, UKM perlu diberi kemudahan dalam formalisasi dan perizinan usaha, antara lain dengan mengembangkan pola pelayanan satu atap untuk memperlancar proses dan mengurangi biaya perizinan. Di samping itu dikembangkan budaya usaha dan kewirausahaan, terutama di kalangan angkatan kerja muda, melalui pelatihan, bimbingan konsultasi, penyediaan peralatan usaha, bantuan manajemen usaha dan bantuan permodalan usaha.

Sasaran program pemberdayaan UKM antara lain:

1. Berkurangnya beban administratif, hambatan usaha dan biaya usaha
2. Meningkatnya rata-rata skala usaha, mutu layanan perizinan atau pendirian usaha.

3. Berkembangnya lembaga pendukung atau penyedia jasa pengembangan usaha yang terjangkau, semakin tersebar dan bermutu untuk meningkatkan akses UKM terhadap pasar dan sumber daya produktif
4. Meningkatnya fungsi intermediasi lembaga-lembaga keuangan bagi UKM
5. Meningkatnya jangkauan layanan lembaga keuangan kepada UKM
6. Berkembangnya pengetahuan dan sikap wirausaha, meningkatnya produktivitas, meningkatnya jumlah wirausaha baru berbasis teknologi serta berkembangnya ragam produk-produk unggulan UKM
7. Meningkatnya kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha
8. Meningkatnya kepastian usaha dan perlingungan hukum
9. Meningkatnya keterampilan Sumber Daya Manusia

C. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota kelompok budidaya perikanan air tawar yang berada di Kelurahan Sukajaya Palembang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang terdiri dari 2 kelompok, setiap kelompok mempunyai 12 anggota. Seluruh jumlah populasi diambil sebagai sampel yaitu berjumlah 24 orang. Adapun deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1
Usia Responden
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	kurang dari 30 tahun	1	4.2	4.2	4.2
	diatas 30 - 45 tahun	13	54.2	54.2	58.3
	diatas 45 - 50 tahun	4	16.7	16.7	75.0
	diatas 50 - 60 tahun	5	20.8	20.8	95.8
	diatas 60 tahun	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut mayoritas petani berada pada usia 30 - 45 tahun dengan jumlah 13 orang atau 54,2%, hal ini dikarenakan pada kelompok usia tersebut termasuk dalam golongan tenaga kerja yang masih produktif dan minoritas berada pada usia dibawah 30 tahun yaitu berjumlah 1 orang atau 4,2%. Sedangkan jumlah pada usia lain, pada usia diatas 30 dan diatas 60 tahun masing-masing terdapat 1 orang atau 4,2%. Pada usia diatas 45-50 tahun terdapat 4 orang atau 16,7%. Dan pada usia diatas 50-60 tahun terdapat 5 orang atau 20,8%. Dapat disimpulkan bahwa usia anggota kelompok budidaya perikanan air tawar di Kelurahan Sukajaya mayoritas berada pada usia produktif, yang mana pada usia tersebut manusia masih memiliki tenaga yang kuat untuk bekerja sehingga usaha mereka berpeluang untuk memperoleh hasil yang maksimal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Yang dimaksud dengan pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh responden. Tingkat terakhir responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Responden
Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	8.3	8.3	8.3
SMP	10	41.7	41.7	50.0
SMA	9	37.5	37.5	87.5
S1	2	8.3	8.3	95.8
Lainnya	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada responden hanya tamat Sekolah Dasar yaitu berjumlah 2 orang atau 8,3%. Mayoritas responden tamat pada jenjang Sekolah Menengah Pertama berjumlah 10 orang atau 41,7%. Selanjutnya pada Sekolah Menengah Atas 9 orang atau 37,5%. Sarjana yaitu 2 orang atau 8,3% dan 1 orang atau 4,2% memilih lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan tawar di Kelurahan Sukajaya mampu menyerap tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembudidayaan ikan air tawar tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi, namun perlu keterampilan yang memadai sehingga tingkat pendidikan tidak menjadi prioritas utama.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Pendapatan responden
Pendapatan Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
dibawah 5 juta	2	8.3	8.3	8.3
diatas 5 juta - 20 juta	8	33.3	33.3	41.7
Valid diatas 20 juta - 35 juta	7	29.2	29.2	70.8
diatas 35 juta - 50 juta	5	20.8	20.8	91.7
diatas 50 juta	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan responden dibawah 5 juta dan diatas 50 juta masing-masing 2 orang atau 8,3%. Mayoritas pendapatan responden berada pada diatas 5 juta – 20 juta yaitu berjumlah 8 orang atau 33,3%. Pada 20-35 juta berjumlah 7 orang responden atau 29,2%. Diatas 35-50 juta berjumlah 5 orang atau 20,8%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh petani sudah dapat memenuhi kebutuhan usahanya pada gilirannya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

D. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a) Variabel Pemberdayaan UKM (X)

Variabel Pemberdayaan UKM terdiri dari 8 pernyataan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS 20.0, diperoleh hasil 8 item pernyataan valid. Hal itu dapat ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil uji validitas variabel Pemberdayaan UKM

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,520	Valid
2	0,518	Valid
3	0,498	Valid
4	0,661	Valid
5	0,601	Valid
6	0,595	Valid
7	0,674	Valid
8	0,744	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Suatu data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. R_{tabel} dalam penelitian ini adalah $df = 24 - 2 = 22$ (0,4044). Pada tabel diatas nilai r_{hitung} dari 8 item pernyataan lebih besar dari 0,4044. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data.

b) Varibel Pendapatan Usaha (Y)

Variabel Pemberdayaan UKM terdiri dari 8 pernyataan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS 20.0, diperoleh hasil 8 item pernyataan valid. Hal itu dapat ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji validitas variabel Pendapatan Usaha

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,598	Valid
2	0,533	Valid
3	0,479	Valid
4	0,634	Valid
5	0,511	Valid
6	0,513	Valid
7	0,433	Valid
8	0,427	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Suatu data dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. R tabel dalam penelitian ini adalah $df = 24 - 2 = 22$ (0,4044). Pada tabel diatas nilai r hitung dari 8 item pernyataan lebih besar dari 0,4044. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dapat dilihat pada *Cronbach's Alpha*, bila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka instrumen telah *Reliable*.

a) Instrumen Pemberdayaan UKM (X)

Setelah dilakukan analisis dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas instrumen Pemberdayaan UKM (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	9

Dari tabel diatas, instrumen Pemberdayaan UKM mempunyai reliabilitas yang tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar $0,744 \geq 0,60$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b) Instrumen Pendapatan Usaha (Y)

Setelah dilakukan analisis dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendapatan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	9

Dari tabel diatas, instrumen Pemberdayaan UKM mempunyai reliabilitas yang tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar $0,705 \geq 0,60$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

E. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh satu atau beberapa variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel terikat (*Dependent*). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana karena model regresi hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.653	3.733		3.122	.005
X	.693	.104	.818	6.682	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel diatas diperoleh nilai konstanta $\alpha = 11,653$ dan $b = 0,104$. Maka dari itu diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,653 + 0,693X$$

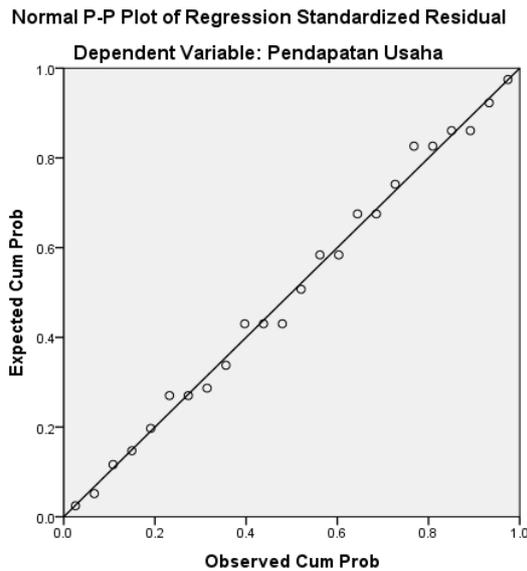
Dari hasil persamaan analisis regresi sederhana tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 11,653 yang menunjukkan bahwa jika tidak ada Program Pemberdayaan UKM ($X = 0$) maka besarnya Pendapatan Usaha (Y) sebesar 11,653. Koefisien regresi pada variabel Program Pemberdayaan UKM sebesar 0,693 yang berarti bahwa peningkatan Program Pemberdayaan UKM sebesar 1 satuan atau 1% akan meningkatkan Pendapatan Usaha sebesar 0,693 atau 69,3%.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan melihat grafik P-P Plot. Hasil uji normalitas data ditunjukkan oleh grafik berikut:

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas



Grafik diatas menunjukkan titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga data dapat digunakan untuk estimasi selanjutnya.

G. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan salah satu metode analisis untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel atau lebih. Besarnya koefisien korelasi (r) berkisar antara 1 atau -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Hasil uji koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		Pendapatan Usaha	Pemberdayaan UKM
Pearson Correlation	Pendapatan Usaha	1.000	.818
	Pemberdayaan UKM	.818	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan Usaha	.	.000
	Pemberdayaan UKM	.000	.
N	Pendapatan Usaha	24	24
	Pemberdayaan UKM	24	24

Sumber: Data primer yang diolah

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai koefisien korelasi (r) positif (+), maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi atau jika nilai X rendah, maka nilai variabel Y juga ikut rendah.
2. Jika nilai koefisien korelasi (r) negative (-), maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika variabel X tinggi, maka variabel Y akan menjadi rendah dan sebaliknya jika nilai variabel X rendah, maka variabel Y akan menjadi tinggi.

Dari tabel 4. Dapat diketahui nilai *Corelations* (r) = 0,818, yang menunjukkan hubungan kedua variabel sangat kuat karena r sudah mendekati 1. Karena r sudah mendekati 1 maka arah hubungan kedua variabel adalah positif, yang artinya semakin tinggi Pemberdayaan UKM maka Pendapatan Usaha akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah Pemberdayaan UKM maka Pendapatan Usaha akan semakin menurun.

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pemberdayaan UKM berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Usaha. Uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.653	3.733		3.122	.005
	Pemberdayaan UKM	.693	.104	.818	6.682	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Keterangan:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $P\text{-value (Aymp.sig)} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $P\text{-value (Aymp.sig)} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada tabel 4 menunjukkan nilai sig pada Pemberdayaan UKM sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05 dan nilai t hitung $> t_{tabel}$ ($6,682 > 2,080$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pemberdayaan UKM dengan Pendapatan Usaha.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel Pemberdayaan UKM terhadap Pendapatan Usaha. Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan SPSS 20.0. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.670	.655	1.588	2.261

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan UKM

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Tabel 4 menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,670 atau 67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Program Pemberdayaan UKM mempengaruhi Pendapatan Usaha sebesar 67%, sedangkan sisanya ($100\% - 67\% = 33\%$) di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dalam uji validitas dan reliabilitas, kuesioner sebagai alat pengumpulan data telah valid dan *reliable*. Hal ini berdasarkan hasil uji validitas yang menunjukkan 8 item pernyataan kuesioner baik di variabel Pemberdayaan UKM maupun variabel Pendapatan Usaha telah valid dengan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel Pemberdayaan UKM dan variabel Pendapatan Usaha lebih besar dari 0,60, yang artinya bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa apabila Program Pemberdayaan UKM meningkat sebesar satu satuan atau 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,693 atau 69,3%. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel sangat kuat dan positif, dengan nilai *r* sebesar 0,818. Semakin tinggi Program Pemberdayaan UKM, maka Pendapatan Usaha akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah Program Pemberdayaan UKM maka

Pendapatan Usaha akan ikut menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan usaha, program pemberdayaan UKM perlu ditingkatkan.

Program Pemberdayaan UKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha yang dibuktikan dengan hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 6,682 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,080 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa Program Pemberdayaan UKM berpengaruh sebesar 67% terhadap Pendapatan Usaha, sedangkan 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini variabel Pemberdayaan UKM dan Pendapatan Usaha telah berdistribusi secara normal, hal ini berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar disekitar garis diagonal. Maka model regresi dikatakan memenuhi syarat asumsi normalitas.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Pemberdayaan UKM dengan Pendapatan Usaha pada Kelompok Budidaya Perikanan Air Tawar”. Hal ini ditandai dengan hasil uji signifikansi, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hubungan kedua variabel sangat kuat, hal ini ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,818 dan koefisien determinasi sebesar 0,670 atau 67% yang artinya Pemberdayaan UKM mempengaruhi Pendapatan Usaha sebanyak 67%. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya program pemberdayaan UKM melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kualitas SDM serta dapat menumbuhkan sikap mental kewirausahaan di

kalangan kelompok usaha kecil dan menengah yang mendorong mereka untuk bekerja keras dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha mereka yang pada akhirnya dapat berpeluang meningkatkan pendapatan usaha mereka itu sendiri. Kemudian melalui pemberian bantuan modal usaha berupa uang dan peralatan, yang mana telah diketahui bahwa modal merupakan faktor penting dalam menjalankan suatu usaha sehingga bantuan tersebut sangat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kuantitas usahanya. Semakin besar modal usaha yang dimiliki pelaku usaha maka berkesempatan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, Program Pemberdayaan UKM perlu ditingkatkan agar Pendapatan Usaha Masyarakat dapat meningkat yang pada gilirannya dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat itu sendiri. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan dalam islam, titik berat pemberdayaan bukan saja pada faktor ekonomi (peningkatan pendapatan, investasi dan sebagainya), juga pada faktor nonekonomi. Pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang dititikberatkan pada menghapus penyebab kemiskinan bukan pada penghapusan kemiskinan seperti halnya memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara (temporer). Demikian pula Rasulullah SAW tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran tetapi beliau juga memberikan tuntunan berusaha agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya sesuai dengan keahliannya. Rasulullah memberi tuntunan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Program Pemberdayaan UKM dengan Pendapatan Usaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,682 > 2,080$) dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ pada uji t yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 67% pendapatan usaha dipengaruhi oleh program pemberdayaan UKM, sedangkan 33% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan hasil koefisien korelasi menunjukkan kedua variabel mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan nilai $r = 0,818$ dimana artinya jika program pemberdayaan UKM naik maka Pendapatan Usaha akan meningkat, sebaliknya jika Pemberdayaan UKM turun maka Pendapatan Usaha akan ikut menurun. Hal ini karena peran serta dan upaya program pemberdayaan UKM terhadap kelompok budidaya perikanan air tawar di kelurahan Sukajaya sangat intensif sehingga membuat petani termotivasi untuk bekerja lebih keras guna meningkatkan volume usaha mereka yang pada gilirannya berpeluang meningkatkan pendapatan usahanya. Selanjutnya hasil regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 11,653 + 0,693X$, artinya jika Program Pemberdayaan UKM meningkat sebesar satu satuan atau 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,693 atau 69,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hal yang dapat peneliti sampaikan yaitu harus menjaga hubungan baik serta harmonis antara petugas selaku pelaksana dari program pemberdayaan UKM dan petani ikan budidaya perikanan air tawar agar terciptanya sistem kerja dan pendapatan yang berkesinambungan. Kemudian disarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya melibatkan beberapa variabel bebas seperti penguatan modal dan penguatan SDM mengingat bahwa pendapatan usaha petani dipengaruhi oleh banyak variabel bebas. Dengan semakin banyaknya variabel pada model penelitian berikutnya maka akan semakin jelas hal-hal apa saja yang berpengaruh pendapatan usaha petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Jakarta: FISIF UI Press, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2006
- Aryo, Bismo Kristanrto, "Peran Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Pengrajin Kerupuk di Kecamatan Tulangan Sidoarjo", *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran JawaTimur, 2011
- Azwar, Saifudin, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offbet, 1999
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang
- EnggarJati, DicaSuci, "Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah PT. BPRS Margiski Bahagia Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Faklitas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015. (tidakditeritkan)
- Irhineu, Dwi Wahyu Pratiwi, "Pengaruh Program Pemberdayaan Melalui Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Penghasilan Masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010. (tidak diterbitkan)
- Martin, *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta: Murni Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarkat Dalam Perspektif Keijakan Publik*, Bandung: Alfabeta CV, 2015
- Nurgiantoro, Burhan, dkk, *Statistik Terapan; untuk Penelitian Ilmu Sosial* : Yogyakarta: Univrista Gadjah Mada Press, 2002
- Nurullnayah, dkk, "Pengaruh Kredit Modal kerja terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Formal" *e-journal Bisma*, Universitas Pendidikan Ghanesa Jirisan manajemen Volume 2 Tahun 2014
- Pisga Jacobs, Feiby, "Pengaruh Peberdayaan Usaha kecil terhadap Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado", *Jurnal*, JAP No.31 Vol.III, 2015
- Purnomo, Sartika, dkk, *Ekonomi Skala Kecil atau Menegah dan Koperasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004
- Primiana, Ina, *Mengerakkan Sektor Rill UKM dan Industri*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Siahaan, "Pengaruh Persebara Lokasi UMKM Berasis Ruma terhadap Pendapatan Rumah Tangga atau Home Baded Enterpriss (HBE) di Kelurahan Bungawan Jl. Barito Timur", *Skripsi*, 2009

- Soeharto, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: BPFE, 2010
- Soehartp, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayak Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Soediyono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Liberty, 1992
- Sri Wahyuni R, “Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan (Studi Kasus Pemberdayaan Koperasi Pertanian)”, *Skripsi*, Makasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin, 2013. (tidak diterbitkan)
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan Cetakan 14*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Sukidjo, “Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 2, No.1 agustus 2004*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Sugiyono, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutanto, *Ekonomi Uang dan Bank*, Jakarta: Erlangga, 2004
- Umar, Husein, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005
- Yuniar, Mustika Ningrum, “Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dalam Pengolahan Hasil Ikan di Desa Tambak Osum Kecamatan Waru Sidoarjo”, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran JawaTimur